

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang pribadi yang di pekerjakan dalam perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan di butuhkan adanya balas jasa atau pembayaran gaji yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Pemberian gaji merupakan kegiatan rutin bagi perusahaan sehingga merupakan pengeluaran perusahaan yang relatif besar karena itu diperlukan suatu sistem penggajian yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dari perhitungan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Dengan cara tersebut maka akan memberi kemudahan dalam pengawasan pelaksanaan penggajian.

Gaji dapat dijadikan sebagai pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin. Dengan gaji yang dibayarkan pada karyawan dapat mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Pada Umumnya gaji yang dibayarkan pada karyawan secara tetap per bulan berdasarkan jabatan, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Pemberian gaji yang cukup tinggi akan merupakan perangsang dalam pelaksanaan bekerja. Oleh karena itu, gaji yang diberikan pada karyawan akan mempengaruhi juga terhadap produktivitas kerja, maka perusahaan harus memberi imbalan jasa secara wajar sesuai dengan prestasi yang dimiliki masing-masing pada diri karyawan. Sehingga apa yang akan di harapkan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang di inginkan.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik dan jelas karena apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang

baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadi penyimpangan maupun penyelewengan maka harus dilakukan pemisahan tugas antar bagian yang terkait yaitu untuk menghindari persekongkolan, untuk menghindari jumlah gaji yang di besarkan dan untuk memudahkan pekerjaan berbagai petugas yang di serahi tugas perhitungan gaji. Sudah jelas bahwa tanpa adanya sistem penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya ingin dihindari. Oleh karena itu, suatu perusahaan memang membutuhkan sistem penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Dengan demikian, pengawasan yang baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan. Selain itu, sistem penggajian yang baik juga dapat menyediakan data-data yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan. Sehingga jelas sudah bahwa sistem penggajian berperan sangat penting bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan pada Perusahaan, maka penulis tertarik mengambil kajian tentang “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT SRIJASA BRIKA PERKASA PALEMBANG”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan data yang diperoleh dari PT Srijasa Brika Perkasa Palembang seperti Laporan Detail Harian, Memo Perincihan Pembayaran dan Surat Disposisi. maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana sistem akuntansi penggajian pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis perlu membuat ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah. Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembatasan hanya pada aspek prosedur penggajian karyawan pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.
2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Diharapkan dapat memberi kontribusi dan masukan bagi PT Srijasa Brika Perkasa Palembang dalam melaksanakan sistem penggajian.
2. Bagi penulis  
Menambah pengetahuan bagi penulis dimana keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.
3. Bagi lembaga  
Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai rujukan penulisan laporan akhir dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) yang dapat dilakukan adalah :

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.
2. Kuisisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3. Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan pengumpulan data pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu PT Srijasa Brika Perkasa Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

## 1.5.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan data dari PT Srijasa Brika Perkasa Palembang berupa :

1. Data primer yaitu berupa hasil wawancara (*interview*) yang secara disampaikan oleh pihak narasumber atau pihak PT Srijasa Brika Perkasa Palembang. Hal yang disampaikan antara lain mengenai gambaran umum perusahaan.
2. Data sekunder yaitu data sekunder yang digunakan berupa teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembahasan laporan akhir.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi

beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori dari para ahli akuntansi yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian dan tujuan sistem akuntansi, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan , pengertian gaji dan upah, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengertian dan tujuan sistem pengendalian intern.

## **BAB III           GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT Srijasa Brika Perkasa Palembang Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan prosedur penggajian.

## **BAB IV           PEMBAHASAN**

Bab ini penulis analisa permasalahan yang ada di perusahaan dengan membandingkan teori dan kenyataan. Adapun analisa tersebut hanya pada pengendalian intern atas prosedur penggajian, yang meliputi sistem otorisasi, usulan bagan alir sistem dan prosedur penggajiannya.

**BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.